



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PENANAMAN KECAKAPAN HIDUP BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Yayuk Yuliana¹⁾, Vera Kristiana²⁾, Julianto Hutasuhut³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah³⁾

yayukyuliana@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pada hakikatnya pembelajaran diupayakan untuk mengembangkan potensi diri yang tersimpan dalam setiap individu sebagai anugrah dari Tuhan YME, baik yang bersifat jasmaniah maupun ruhaniyah melalui proses belajar terkait pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang berguna untuk menjalani kehidupan. Baik atau tidaknya pembelajaran tergantung pada proses yang terjadi sebelum, saat dan sesudah pembelajaran berlangsung. Indikator utama dari itu akan terlihat pada kualitas hasil output pembelajaran. Permasalahan yang ada di SD Kemala Bhayangkari 01 Medan Para guru memerlukan konsep pengajaran yang membuat peserta didik kreatif terutama dalam keterampilan berwirausaha. Program life skill berbasis skill kewirausahaan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik baik teori maupun praktek sehingga setelah melalui program ini mereka dapat menggunakan apa yang didapatnya dalam kehidupan sehari-hari, syukur-syukur berlanjut hingga membuka usaha, sukses. Metode pelaksanaan menggunakan pendidikan dan penyuluhan.

Kata Kunci: Pendidikan, life skills.

ABSTRACT

In essence, learning is strived to develop the potential of the self that is stored in each individual as a gift from God Almighty, both physical and spiritual through the learning process regarding knowledge, skills and experiences that are useful for living life. Good or bad learning depends on the process that occurs before, during and after learning takes place. The main indicator of that will be seen in the quality of the learning output. The problems that exist in SD Kemala Bhayangkari 01 Medan Teachers need a teaching concept that makes students creative, especially in entrepreneurial skills. This life skill program based on entrepreneurial skills is intended to provide students with knowledge, both theory and practice, so that after going through this program they can use what they get in their daily life, hopefully continue to open a business, success. The implementation method uses education and counseling.

Keywords: Education, life skills

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, metode dan pola pengajaran berfungsi sebagai salah satu alat untuk menyajikan bahan pelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan *life skills* (kecakapan hidup) yang mencakup sikap, pengetahuan, daya cipta, dan keterampilan pada anak. Pemberian stimulasi perkembangan anak usia dini sangat penting untuk melejitkan aspek perkembangan anak yang mencakup: perkembangan visual, pendengaran, fisiko-motorik, bahasa dan komunikasi, sosial-emosional, moral spiritual, dan kemampuan kognitif. (Nugrahani et al., 2011)

Hasil survey terhadap mitra menunjukkan bahwa para guru kurang menguasai bahasa Inggris dalam proses pembelajaran. Serta para guru membutuhkan konsep pengajaran yang bisa mengarahkan peserta didik untuk lebih kreatif dalam hal life skill. Untuk itu tim pengabdian bermaksud menyelenggarakan penyuluhan pendidikan berbasis life skills. Keterampilan hidup adalah keterampilan, kekuatan dan kemampuan yang membantu individu menghadapi masalah kehidupan sehari-hari mereka dengan sikap positif dan menjalani tugas sehari-hari secara efektif (Josep 2008). (Marwiyah, 2012) mengatakan bahwa life skill adalah kecakapan yang dibutuhkan untuk bekerja selain kecakapan dalam bidang akademik. Sementara Depdiknas mendefinisikan bahwa life skill adalah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang agar berani dan mau menghadapi segala permasalahan kehidupan dengan aktif dan proaktif sehingga dapat menyelesaikannya. Pengenalan life skill terhadap peserta didik bukanlah untuk mengganti kurikulum yang ada, akan tetapi untuk melakukan reorientasi terhadap kurikulum yang ada sekarang agar benar-benar merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata. Jadi, pendidikan life skill merupakan upaya untuk menjembatani kesenjangan antara kurikulum dengan tuntutan kehidupan nyata, dan bukan untuk merombaknya. Dalam arti yang sesungguhnya pendidikan life skill memerlukan penyesuaian-penyesuaian dari pendekatan *supply-driven* menuju ke *demand driven*.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat adalah:

- Dengan Metode Ceramah kepada Guru SD 01 Kemala Bhayangkari Medan
- Persiapan di Lokasi Mitra PKM
- Awal kegiatan yaitu membuat Kesepakatan kerjasama dengan pemerintah desa setempat, yaitu mengurus surat izin melakukan kegiatan PKM ke SD 01 Kemala Bhayangkari Medan yang ditujukan kepada Kepala Sekolah. Membuat Surat Ketersediaan menjadi Mitra dalam program PKM yang kemudian akan digunakan Tim PKM sebagai Mitra sasaran.
- 3. Pembuatan Slide digunakan untuk mempermudah Tim PKM dalam menjelaskan Pendidikan berbasis Life Skills. Sehingga Para Guru akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh TIM PKM.
- Dokumentasi selama Kegiatan Tim PKM di Lokasi Mitra PKM
- Dokumentasi diperlukan agar menjadi alat bukti yang konkrit bagi penyelesaian kegiatan PKM oleh Tim PKM bersama Mitra.
- Penyuluhan pendidikan berbasis life skill Kepada Mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat adalah:

- Mendeskripsikan pendidikan berbasis life skill

- Landasan dari kecakapan hidup dalam Al Qur'an dan hadist
- Jenis-jenis Kecakapan Hidup

Mendeskripsikan pendidikan berbasis life skill

Definisi kecakapan hidup merupakan program sekolah yang bertujuan membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menjalankan tugas perkembangan sesuai usianya.

Menurut WHO, kecakapan hidup adalah kemampuan untuk berperilaku adaptif dan positif.

Landasan dari kecakapan hidup dalam Al Qur'an dan hadist **QS. Arr.Ro'du:11 innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi`anfusihi.**

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

Hadist: "Sesungguhnya Allah menyukai hamba yang berkarya dan terampil (HR Ahmad)

Jenis-jenis Kecakapan Hidup

Manajemen waktu (mengatur jadwal)

Bertahan diri (memanah, berenang, berkuda)

Kebersihan dan kerapian diri (mandi, gosok gigi, cuci tangan, memakai baju, mencuci sepatu, mencuci tas, melipat pakaian, menyetrika baju dan lain-lain)

Kebersihan dan kerapian rumah menyapu, mengepel, mengelap, mencuci piring, merapikan rak buku, merapikan sepatu, merapikan mainan dan lain-lain)



Gambar 1. Sedang Melakukan tutor



Gambar 2. Bersama dengan Para Guru

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berupa penyuluhan pendidikan berbasis life skill di SD Kemala Bhayangkari 01 Medan. Penyuluhan diawali dengan pemamaparan materi yaitu mendeskripsikan pengertian life skill, landasan life skill, mengidentifikasi jenis-jenis life skill. Menjelaskan manfaat life skill. Dari hasil diskusi dengan kepala para Guru SD Kemala Bhayangkari selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat bersemangat dan berharap ada pelatihan-pelatihan selanjutnya. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya dalam bentuk pengabdian saja, tetapi bisa dibentuk sebuah kerjasama dalam pelatihan ketrampilan seperti kolase.

REFERENSI

- Marwiyah, S. (2012). Konsep Pendidikan Berbasis Kecakapan Hidup. *Jurnal Falasifa*.
- Nugrahani, D., IKIP PGRI Semarang, S., Egar, N., Sumardiyani, L., & Wardoyo, S. L. (2011). PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS LIFE SKILLS. *E-DIMAS*. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v2i1.102>
- S. Wiratno, “Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi (The Implemtation Of Entrepreneurship Education In The Higher Education),” *J. Pendidik. dan Kebud.*, 2012.